

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, yakni memaparkan data yang diteliti melalui wawancara dengan Pihak terkait untuk mencapai hasil penelitian.

Pendekatan kualitatif deskriptif untuk penelitian ini, Peneliti melibatkan wawancara mendalam terkait penyebaran informasi publik dengan pejabat dan staf Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kabupaten Balangan, observasi langsung terhadap program dan layanan di media sosial mereka, serta analisis strategi pelaksanaan penyebaran informasi publik dari postingan di media sosial, Peneliti juga menganalisis efek komunikasi dari strategi evaluasi yang dihasilkan guna memahami efektivitas dan kesesuaian strategi komunikasi yang digunakan.

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan model teori Fred R. David yang menerapkan 3 tahapan dalam strategi komunikasi yaitu memformulasikan/perencanaan strategi, mengimplementasikan/pelaksanaan strategi dan mengevaluasi strategi terhadap penyebaran informasi publik di media sosial Diskominfo Kab. Balangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak Diskominfo Kabupaten Balangan khusus untuk Bidang Pengelolaan Informasi dan komunikasi Publik (PIKP). Subjek penelitian ditentukan berdasarkan pada teknik *key person* (orang kunci), yakni Peneliti sudah berusaha mencari dan memahami informasi awal tentang objek penelitian dan informan penelitian, sehingga membutuhkan *key person* dalam memulai kegiatan wawancara dan observasi.³⁵

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi dalam penyebaran Informasi publik di media sosial yang ada di Diskominfo Kabupaten Balangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Balangan di JL. Jend A.yani Km.3,5 Kec. Paringin Selatan Kab. Balangan.

³⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 76

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer yang diambil Peneliti adalah mencakup hasil wawancara dengan pejabat dan staf Dinas terkait, data observasi terhadap aktivitas mereka di media sosial, serta analisis strategi penyebaran informasi publik terkait postingan dan interaksi di sosial media Diskominfo Kabupaten Balangan, Peneliti juga menganalisis tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan strategi komunikasi untuk

b. Data Sekunder

Data sekunder untuk penelitian ini meliputi dokumen laporan resmi dari dinas, gambaran umum dinas, dan dokumen kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan media sosial, serta studi dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik tersebut untuk memperkuat analisis strategi pelaksanaan penyebaran informasi publik yang dilakukan oleh Diskominfo Kabupaten Balangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Selain itu sumber data dapat berupa narasumber (informan), peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, benda beragam gambar, rekaman dan juga dokumen atau arsip yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

Maka dalam penelitian ini sumber datanya mencakup:

a. Informan (manusia)

Pada pendekatan kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Oleh karena itu, ia disebut informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subyek yang diteliti. Oleh karena itu informan menjadi komponen sumber data yang penting dalam mencapai tujuan penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Informan atau narasumber utama dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Slamet Enggo Widodo, S. IP, M.Eng	Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik
2.	Eddy irawan, S. Sos. MM.	Kepala Sub Koordinator Pengelolaan Dokumentasi, Produksi dan Diseminasi Informasi
3.	Yusma, S. Kom. MM.	Kepala Sub Koordinator Pengelolaan Aspirasi dan Layanan Informasi Publik
4.	Fauzan Rahman, S. Sos	Kepala Sub Koordinator Pengelolaan Komunikasi, Media dan Kemitraan
5.	Muhammad Rifki	Editor dan admin Sosial Media dari Media <i>Center</i> Diskominfoan Kabupaten Balangan

b. Peristiwa atau Aktivitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, Peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Dengan mengamati sebuah peristiwa atau aktivitas, Peneliti dapat mengecek data hasil wawancara dengan data dokumentasi (*cross check*) terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini Peneliti mencari atau mengumpulkan data aktivitas Diskominfo Kabupaten Balangan yang meliputi catatan harian atau jurnal kegiatan dari Dinas, dokumentasi acara atau postingan melalui aktivitas media sosial Dinas, serta rekaman atau dokumentasi dari kegiatan-kegiatan komunikasi yang terdokumentasi secara online maupun offline yang termasuk dalam informasi publik, mengamati dan menganalisa strategi interaksi Diskominfo Kabupaten Balangan sebagai sumber pemberi informasi kepada masyarakat Balangan sebagai penerima informasi.

c. Dokumen dan Arsip

Dokumen dan arsip merupakan bahan tertulis yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Hal ini merupakan rekaman tertulis (tetapi juga berupa gambar atau benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau peristiwa tertentu) catatan rekaman yang bersifat formal dan terencana dalam organisasi, biasa disebut arsip. Namun keduanya dapat dinyatakan sebagai rekaman atau sesuatu yang berkaitan dengan suatu

peristiwa tertentu, dan dapat secara baik dimanfaatkan sebagai sumber data dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, Peneliti mengumpulkan data dengan mencari tahu, menganalisis dan mempelajari dokumen, arsip, laporan, catatan penting dari Dinas. Dokumen yang dimaksud antara lain adalah data/dokumen mengenai gambaran umum, data/dokumen informasi publik, maupun data/dokumen postingan media sosial Diskominfo Kabupaten Balangan. Juga beberapa bentuk media layanan informasi yang diberikan oleh dinas kepada masyarakat.

Data dan sumber data secara keseluruhan yang telah diuraikan diatas bermanfaat untuk menunjang penelitian guna memahami strategi komunikasi yang digunakan Diskominfo Kabupaten Balangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi, pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan fokus penelitian serta mencatat kedalam catatan penelitian. Observasi adalah upaya pengamatan yang sistematis dan terarah, yang dilakukan untuk memahami dan mendokumentasikan suatu objek atau peristiwa. Dalam penelitian ini, observasi penelitian berlangsung sekitar kurang lebih satu bulan dilingkungan Diskominfo Kabupaten Balangan guna mencari data dan mendapatkan hasil dari strategi komunikasi yang diterapkan dalam aktivitas

penyebaran informasi publik di media sosial Diskominfo Kabupaten Balangan

2. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai proses pengumpulan data dengan cara tanya jawab dan tatap muka secara langsung oleh Peneliti dan informan atau responden dengan menggunakan *interview guide* atau pedoman wawancara. Untuk memperkuat data penelitian, Peneliti juga mengumpulkan data lewat wawancara dengan narasumber langsung pihak Diskominfo Kabupaten Balangan terkait dengan objek penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Yaitu dengan menyalin dan mempelajari ketentuan-ketentuan formal, arsip-arsip, catatan resmi, konten dan sebagainya yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumentasi yang dimaksudkan adalah dokumentasi berupa hasil rekaman, foto-foto aktivitas dalam selama penelitian berlangsung di Diskominfo Kabupaten Balangan guna mendukung dan memperkuat data penelitian yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis

data, yaitu *data reduction* (Reduksi Data), *data display* (Penyajian Data) dan *conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi).³⁶

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah Peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Dalam penelitian ini reduksi data yang telah didapat akan fokus kepada informasi penting mengenai strategi komunikasi penyebaran informasi publik di media sosial Diskominfo Kabupaten Balangan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data yang didapat maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam menyajikan data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa,

³⁶ A. M. Huberman dan M. B. Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Universitas Pendidikan Indonesia, 1984).

grafik, matrik, jejaring kerja, dokumenter dan sebagainya. Tujuan dari penyajian data adalah untuk membuat temuan penelitian lebih mudah dipahami dengan memberikan informasi yang komprehensif yang menyampaikan informasi terkait.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid/absah apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan Peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Keabsahaan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai teknik yang menyatakan bahwa data yang didapatkan oleh Peneliti adalah data yang benar dengan observasi di lapangan. Menurut Sugiyono menegaskan bahwa “Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*”.³⁷

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 270.

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik keabsahan data dengan meningkatkan ketekunan dan triangulasi.³⁸

1. Meningkatkan Ketekunan, menurut Sugiyono, meningkatkan ketekunan dalam penelitian kualitatif berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkelanjutan untuk memastikan keakuratan data, sehingga kesalahan dapat diperbaiki dan hasil penelitian menjadi lebih akurat dan sistematis.
2. Dalam triangulasi, Peneliti melakukan pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber dan melalui pengecekan terhadap observasi di lapangan, catatan lapangan, studi literatur serta berdiskusi dengan narasumber terhadap data yang diperoleh Peneliti untuk memastikan kebenaran data.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 124.